

## RINGKASAN

**ISNI KHUSNIYATI**, H2E 004 210. Pengaruh Pengenceran Cat Basis dengan Metanol terhadap Ketahanan Bungkuk dan Gosok Cat Kulit Batik dari Kulit Domba Samak Kombinasi (*The Influence of Base Paint Thinning with Methanol on Bending Strength and Fastness Resistancy of Batik Leather from Sheepskin with Combination Tanning*) (Pembimbing: **AGUSTINI SUWARASTUTI** dan **SRI UNTARI**).

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2007 di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jumlah yang tepat dalam menggunakan metanol sebagai bahan pengencer zat pewarna yaitu cat basis terhadap kualitas fisik kulit batik dari kulit samak kombinasi.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 lembar kulit domba yang disamak kombinasi. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lilin klowong, pewarna (cat basis), metanol, air, *lack*, *binder*, dan *thiner*. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan kulit batik antara lain kompor, gelas ukur, kompresor, *spayer*, gunting, canting, kuas, wajan perebus lilin, penggaris, pensil 2B, karbon, kaca pembesar, *Crock Meter*, dan *Bending Strength Tester*.

Penelitian dianalisis dengan uji non-parametrik yaitu uji pangkat Kruskal-Wallis menurut Steel and Torrie (1993) dengan 3 perlakuan dan 8 ulangan untuk setiap perlakuan. Perlakuan yang diterapkan adalah perbedaan penggunaan volume metanol untuk pengencer cat basis yang terdiri dari T1 (80 ml); T2 (100 ml) dan T3 (120 ml). Variabel yang diamati adalah ketahanan bungkuk nerf secara melintang dan membujur serta ketahanan gosok kering dan basah. Ketahanan bungkuk nerf diuji dengan *Bending Strength Tester* sedangkan ketahanan gosok diuji dengan *Crock Meter*.

Hasil pengujian ketahanan bungkuk memberikan skor 1 - 2 menunjukkan bahwa kulit tidak terjadi keretakan pada permukaan nerf, baik secara melintang maupun membujur. Hasil pengujian ketahanan gosok kering antara 4,125 - 4,750 menunjukkan cat tidak mengalami kelunturan baik ketahanan gosok kering maupun basah, demikian pula dengan hasil pengujian ketahanan gosok basah antara 4,000 - 4,375 yang menunjukkan kulit tidak luntur hingga sedikit luntur. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai  $H_{Hitung} < \chi^2$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antar perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metanol dengan volume 80 ml, 100 ml dan 120 ml dalam 2 g cat basis tidak berpengaruh pada ketahanan bungkuk nerf dan gosok kulit batik dari kulit domba samak kombinasi.

Kata kunci : kulit batik, metanol, ketahanan bungkuk, ketahanan gosok.